



Isoter Penuh, Boleh Isoman di Hotel

Biaya Dibebankan ke Pasien,
Tidak Ditanggung Pemerintah

JOGJA, Radar Jogja - Kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIJ terus bertambah ribuan orang setiap harinya. Bahkan fasilitas selter dan tempat isolasi terpusat (isoter) bagi orang tanpa gejala (OTG), yang disiapkan sudah penuh. Pemprov DIJ pun mempersilahkan untuk isolasi mandiri (isoman) di hotel.

Data pemprov, mayoritas pasien memiliki gejala ringan sehingga dibutuhkan tempat isolasi yang memadai ■

► Baca Isoter... Hal 7



GUNTUR AGA TRIHASTONO/RADAR JOGJA

MENGINTIP: Warga memanjat pagar Stadion Mandala Krida untuk dapat menonton latihan balap motor atau road race yang digelar secara tertutup agar tidak menimbulkan kerumunan, Kota Jogja, kemarin (20/2).

Isoter Penuh, Boleh Isoman di Hotel

Sambungan dari hal 1

Pemprov DIJ telah menyiapkan selter dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat. Meski begitu, Pemprov mengizinkan hotel-hotel yang ada di DIJ untuk membuka layanan isolasi mandiri berbayar bagi pasien Covid-19 tanpa gejala.

"Isoter kita beberapa sudah penuh. Beberapa hotel (boleh) dibuka untuk melayani masyarakat isoman. Hotel mengajukan diri baru satu," ujar Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ Kadaramanta Baskara Aji kemarin (20/2).

Aji menyebut selter yang disiapkan oleh universitas dan

hotel untuk pembiayaan tidak ditanggung pemerintah daerah. Namun dibebankan kepada pasien yang memilih isolasi di kedua lokasi tersebut. Saat ini baru satu hotel yang membuka layanan isolasi yakni di Hotel Grand Tjokro Depok Sleman. "Prinsipnya yang sudah bebas dan dipergunakan silakan sampaikan ke kami untuk dijadikan isoter," imbuhnya.

Sementara itu Ketua BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIJ Deddy Pranowo Eryono mengaku belum mendapat instruksi secara khusus dari Pemprov DIJ ihwal kebijakan tersebut. Belajar dari

tahun lalu, banyak syarat yang harus dipenuhi hotel untuk menjadi lokasi isoman. "Sampai detik ini saya belum tahu untuk isoman di hotel. Belum ada laporan karena hotel yang isoman harus berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan, BNPB, dispar dan dinsos. Karena kan ada syarat-syarat khusus yang harus dipenuhi," jelasnya.

Ditambah, pengusaha hotel juga sampai saat ini belum melakukan persiapan pembukaan layanan isoman. Menurutnya pembukaan fasilitas isoman di hotel menunggu instruksi pemerintah daerah apabil isoter yang diampu Pemprov telah

memenuhi kapasitasnya. "Selama pemerintah belum memberikan permohonan untuk dibantu kita belum akan bergerak karena selter pemerintah masih mencukupi," ujarnya.

Pemprov DIJ sendiri melaporkan penambahan 1.807 kasus positif Covid-19 kemarin sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 173.533 kasus. Juru bicara Pemprov DIJ untuk penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih mengatakan distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 masih didominasi warga Sleman sebanyak 812 kasus. Sementara itu 403 orang dilaporkan sembuh sehingga total sembuh menjadi

153.498 kasus yang terdiri dari 157 warga Bantul, 151 warga Sleman, 63 warga Kota Jogja, 16

warga Kulonprogo dan 16 warga Gunungkidul. "Tiga warga Bantul dan satu warga Sleman dilaporkan

meninggal sehingga total kasus meninggal menjadi 5.311 kasus," imbuhnya. (cr4/prab/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005